

Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Penerapan Metode Kerja Kelompok di Kelas IX SMP Darulmuta'allimin Tanah Merah Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil

Suhaida1 ✉, SMP Darul Muta'allimin
Mewah2 ✉, UPTD SPF SMPN 3 Singkil

✉ suhaida1983darmut@gmail.com

Abstract: Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMP Darulmuta'allimin Tanah Merah. Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas IX SMP Darulmuta'allimin Tanah Merah Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil dengan jumlah siswa 32 orang. Metode penelitian ini adalah Penelitian Tindakan kelas (Classroom Action Research). Setelah pemberian tindakan pada siklus I, siswa diberikan tes aktivitas belajar I yang kemudian diperoleh dari 32 orang siswa yang menjadi subjek dalam penelitian ini, ternyata hanya 14 orang siswa (43,75%) yang sudah memiliki keaktifan belajar, sedangkan selebihnya yaitu 18 orang siswa (56,25%) belum memiliki keaktifan belajar. Nilai rata – rata yang diperoleh hanya mencapai 72,55. Kemudian setelah diberikan tindakan pada siklus II, siswa kembali diberi test aktivitas belajar II yang kemudian diperoleh ternyata 27 orang siswa (84,37%) yang sudah memiliki keaktifan belajar, sedangkan selebihnya yaitu 5 orang siswa (15,62%) belum memiliki keaktifan belajar. Nilai rata – rata yang diperoleh hanya mencapai 85,25. Berdasarkan analisis data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa “Terdapat Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Penerapan Metode Kerja Kelompok Di Kelas IX SMP Darulmuta'allimin Tanah Merah Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil.

Keywords: Metode Pembelajaran, PAI, Kerja Kelompok

INTRODUCTION

Salah satu mata pelajaran adalah pendidikan agama islam (PAI). PAI merupakan bidang kajian utama dan pertama yang bersifat fundamental untuk membentuk kepribadian siswa secara utuh (holistik), yaitu manusia yang berkembang akalnya, berwawasan ilmu pengetahuan yang tinggi, cerdas dan terampil, berakhlak mulia, berkepribadian, memiliki semangat kebangsaan dan kegotongroyongan. Pendidikan agama islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, ajaran agama islam, dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar ummat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.

Tujuan pendidikan islam merupakan hal yang dominan dalam pendidikan, bahwa pendidikan adalah persoalan tujuan dan fokus. Mendidik anak berarti bertindak dengan tujuan agar mempengaruhi perkembangan anak sebagai seseorang secara utuh. Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar SD bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Hasil belajar dan pembelajaran tidak terlepas dari penguasaan konsep. Kemampuan siswa dalam menguasai materi bisa terlihat dari penguasaan konsep yang dimilikinya. Penguasaan konsep menunjukkan keberhasilan siswa dalam mempelajari sebuah konsep. Penguasaan konsep merupakan kemampuan siswa menangkap arti atau fenomena alam tertentu melalui pengamatan, dimana analisis hasil pengamatannya

(proses asimilasi dan akomodasi) dibangun dan disimpan dalam pikiran siswa sebagai memori yang tersimpan dan suatu saat dapat dipanggil kembali (recall) melalui tes. Penguasaan konsep memberikan pengertian bahwa konsep-konsep yang diajarkan kepada siswa bukanlah sekedar bahan hafalan saja, tetapi konsep itu harus dipahami agar dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Pada pemecahan masalah

seorang siswa harus mengetahui aturan-aturan yang relevan, dan aturan-aturan ini didasarkan pada konsep-konsep yang diperolehnya. Berdasarkan pengamatan selama dalam pembelajaran pada Kelas IX SMP Darulmuta'allimin Tanah Merah Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil terdapat beberapa masalah yaitu : Rendahnya hasil belajar Siswa materi Mengenal ibadah pada bulan Ramadhan. Kurangnya penanaman nilai agama sejak dini. Siswa tidak memiliki motivasi belajar yang baik. Kurangnya pembelajaran yang menarik yang diterapkan oleh guru.

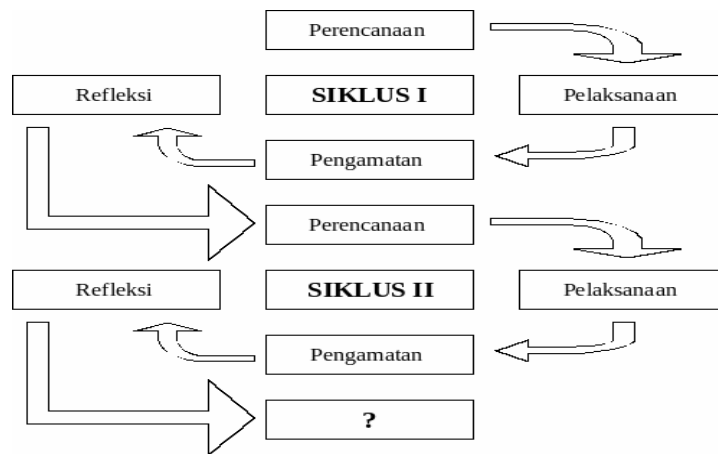
Permasalahan di atas membuat guru harus mampu menyelesaikan dan memberikan penyelesaian. Karena keberhasilan pembelajaran tergantung dari usaha guru. Kemudian guru menentukan untuk menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode kerja kelompok. Metode kerja kelompok atau bekerja dalam situasi kelompok mengandung pengertian bahwa siswa dalam satu kelas dipandang sebagai satu kesatuan (kelompok) tersendiri atau dibagi atas kelompok-kelompok kecil (sub-sub kelompok). Jadi, metode kerja kelompok ialah suatu cara mengajar dimana siswa di dalam kelas dipandang sebagai suatu kelompok atau dibagi beberapa kelompok. Dengan menerapkan metode kerja kelompok, akan meningkatkan hasil belajar siswa karena metode kerja kelompok dapat membuat siswa lebih aktif karena berdiskusi

METHODS

Metode penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yang berguna untuk mengungkapkan kesulitan belajar siswa dalam proses pembelajaran serta cara mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut sebagai upaya untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada materi tersebut.

Yang dimaksud dengan PTK ialah kajian tentang situasi sosial dengan maksud untuk meningkatkan kualitas tindakan di dalamnya. Seluruh prosesnya, telaah, diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan pengaruh menciptakan hubungan yang diperlukan antara evaluasi diri dari perkembangan profesional. Pendapat yang hampir senada dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart, yang mengatakan bahwa PTK adalah suatu bentuk refleksi diri kolektif yang dilakukan oleh peserta-pesertanya dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran dan keadilan praktik-praktik itu dan terhadap situasi tempat dilakukan praktik-praktik tersebut.

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yang di dalamnya terdapat empat tahapan utama, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi seperti yang digambarkan dibawah ini:



Gambar 1. Skema PTK Menurut Arikunto (2010:16)

RESULTS

Berdasarkan hasil pengamatan teman sejawat di Kelas IX SMP Darulmuta'allimin Tanah Merah, permasalahan yang dialami siswa dalam mempelajari materi Mengenal ibadah pada bulan Ramadhan dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah siswa tidak mampu memahami materi yang diajarkan.

Perencanaan

Rencana tindakan I dan II disusun untuk mengatasi permasalahan yang dialami siswa dalam penguasaan materi Mengenal ibadah pada bulan Ramadhan pada pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pemecahan masalah yang dilakukan adalah dengan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan yang sudah direncanakan dalam RPP.

Adapun rencana tindakan I adalah :

- Mengidentifikasi masalah dan menentukan alternatif pemecahannya.
- Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- Mempersiapkan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran kerja kelompok.
- Mempersiapkan media, bahan, dan alat sumber belajar.
- Membuat lembar observasi untuk mengamati pembelajaran Menyusun instrument penelitian untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa.

Pelaksanaan Tindakan

Pemberian tindakan I dan II dilakukan berdasarkan masalah yang ada. Pembelajaran difokuskan pada proses belajar yang dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran kerja kelompok dalam materi Mengenal ibadah pada bulan Ramadhan pada pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan guru adalah:

- Guru membuka pembelajaran dengan memberikan motivasi kepada siswa.
- Kemudian guru merangsang pengetahuan siswa terhadap materi Mengenal ibadah pada bulan Ramadhan dalam pembelajaran agama islam.
- Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok.
- Guru menjelaskan kepada siswa tentang Mengenal ibadah pada bulan Ramadhan.
- Kemudian, siswa dengan teman kelompoknya diberikan tugas dan disuruh menyelesaikan tugasnya bersama dengan teman sebangkunya.
- Guru menjelaskan tugas kepada siswa

- Menjelaskan apa tujuan kerja kelompok itu
- Setiap kelompok menunjuk seorang pencatat yang akan membuat laporan tentang kemajuan dan hasil kerja kelompok tersebut.
- Guru berkeliling selama kerja kelompok itu berlangsung bila perlu memberi saran/pertanyaan
- Guru membantu menyimpulkan kemajuan dan menerima hasil kerja.

Observasi II

Sama halnya pada siklus I, observasi atau pengamatan II ini dilakukan oleh teman sejawat, mulai dari awal pelaksanaan tindakan sampai akhir pelaksanaan tindakan pembelajaran yang menerapkan metode pembelajaran kerja kelompok sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Mengenal ibadah pada bulan Ramadhan. Dari hasil observasi ini dapat dilihat bahwa kegiatan pembelajaran pada siklus II ini telah berlangsung dengan baik

DISCUSSION

Setelah proses observasi II dilakukan, selanjutnya dilakukan kembali analisis dari data aktivitas belajar II yang ditetapkan. Dari aktivitas belajar siklus II yang didapat kemudian kembali reduksi dan Pendidikan Agama Islam bentuk tabel dengan menggunakan rumus yang sama seperti siklus I.

Tabel 4.2. Deskripsi Aktivitas belajar Siklus II

No	Hasil Tes	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan
1	skor > 70	27	84,37%	Aktif
2	skor < 69	5	15,62%	Tidak Aktif
	Jumlah	32	100%	
Rata-rata			85,25	AKTIF

Dari tes hasil analisis yang dilakukan disimpulkan bahwa telah terjadi peningkatan kemampuan siswa. Peningkatan ini terjadi setelah diberikan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran kerja kelompok yang dirancang pada siklus II yang beracuan pada pengalaman disiklus I

CONCLUSION

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMP Darulmuta'allimin Tanah Merah. Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas IX SMP Darulmuta'allimin Tanah Merah Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil dengan jumlah siswa 32 orang. Metode penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Setelah pemberian tindakan pada siklus I, siswa diberikan tes aktivitas belajar I yang kemudian diperoleh dari 32 orang siswa yang menjadi subjek dalam penelitian ini, ternyata hanya 14 orang siswa (43,75%) yang sudah memiliki keaktifan belajar, sedangkan selebihnya yaitu 18 orang siswa (56,25%) belum memiliki keaktifan belajar. Nilai rata – rata yang diperoleh hanya mencapai 72,55. Kemudian setelah diberikan tindakan pada siklus II, siswa kembali diberi test aktivitas belajar II yang kemudian diperoleh ternyata 27 orang siswa (84,37%) yang sudah memiliki keaktifan belajar, sedangkan selebihnya yaitu 5 orang siswa (15,62%) belum memiliki keaktifan belajar. Nilai rata – rata yang diperoleh hanya mencapai 85,25.

Berdasarkan analisis data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa “Terdapat Peningkatan hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui

REFERENCES

- Abdul Majid (2004). Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Abdorrakhman Gintings (2008). Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran. Bandung : HUMANIORA.
- Departemen Agama RI. (2010). Pedoman Penyusunan Pembelajaran Tematik PAI SD.
- Hamalik Oemar (2010). Belajar Dan Kesulitan-Kesulitan Belajar. Bandung: Tarsito.
- Hamdani (2011). Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamzah. B. Uno (2008). Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM. Bandung : Bumi Aksara.
- Hamzah. B. Uno (2007). Model Pembelajaran (Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif). Jakarta: Bumi Aksara.
- <http://jaririndu.blogspot.com/2012/05/peranan-penting-pendidikan-agama-islam.html> Diakses Oleh Ida Al Hamra, S.Pd.I.
- Istarani (2011). 58 Model Pembelajaran Inovatif. Medan : Media Persada. Istarani (2012). Kumpulan 39 Metode Pembelajaran. Medan : Iscom Medan.
- Martinis Yamin (2007). Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi. Jakarta : Gaung Pesada (GP) Press.
- Maksudin (2004). Pengembangan Metodologi Pendidikan Agama Islam Di SMU, Yogyakarta: LESFI.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan.
- Ridwan Abdul Sani (2013). Inovasi Pembelajaran. Jakarta : Bumi Aksara. Rosmala Dewi (2010). Penelitian Tindakan Kelas. Medan : Pascasarjana Unimed. Rostiyah N.K. (2008). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sardiman. (2011). Interaksi Belajar Mengajar. Jakarta: Raja Grafindo
- Samatowa, Usman (2006). Pembelajaran PAIKEM. Jakarta : PT Pustaka Indonesia Press.
- Slameto (2010). Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi. Jakarta : Rineka Cipta. Sudjana (2009). Metoda Statistika. Bandung: Tarsito